

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

**Skripsi, Januari 2024**

**MAYANG PUTRI HANIFAH, 2010211059**

**HUBUNGAN STATUS GIZI DAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN  
TINGKAT KECERDASAN INTELEKTUAL PADA SISWA SD NEGERI 04  
BOJONGSARI KOTA DEPOK TAHUN 2023**

(xviii + 108 halaman, 17 tabel, 4 bagan, 2 gambar, 14 lampiran)

**ABSTRAK**

**Tujuan**

Kecerdasan intelektual merujuk pada kemampuan individu dalam memahami, memproses, dan mengaplikasikan informasi secara efektif. Namun, angka harapan dan rata-rata lama sekolah di Bojongsari pada 2021 mengaplikasikan 13.91 dan 10.52, jauh di bawah target UNDP sebesar 18 dan 15. Kondisi tersebut dapat berdampak pada kecerdasan intelektual. Faktor-faktor seperti status gizi dan pola asuh juga turut mempengaruhi kecerdasan intelektual. Salah satu indikator status adalah TB/U. Angka kejadian stunting tertinggi di Depok tahun 2022 mencapai 6% di Bojongsari. Meskipun pola asuh demokratis dianggap ideal, prevalensi pola asuh non-demokratis lebih dominan di Depok. Penelitian ini dilaksanakan untuk meneliti hubungan antara status gizi dan pola asuh orang tua dengan tingkat kecerdasan intelektual siswa SDN 04 Bojongsari.

**Metode**

Penelitian *cross-sectional* menggunakan uji *spearman*. 406 siswa SDN 04 Bojongsari merupakan populasi dan sampel 70 siswa diambil secara *stratified random sampling*. Variabel independen adalah status gizi dan pola asuh orang tua dengan variabel dependen berupa tingkat kecerdasan orang tua. Metode analisis yang dilakukan berupa univariat dan bivariat.

**Hasil**

Hasil univariat didapatkan *stunting* 25,7%, *underweight* 30%, *wasting* 25,7%, pola demokratis 72,9%, dan tingkat kecerdasan kategori *average* 54,3%. Hasil bivariat didapatkan bahwa status gizi dengan tingkat kecerdasan intelektual tidak memiliki hubungan yang bermakna (*P-value* 0.565). Sedangkan pola asuh orang tua dengan tingkat kecerdasan intelektual memiliki hubungan yang bermakna (*P-value* 0.004; Koefisien Korelasi 0.341).

**Kesimpulan**

Pola asuh memiliki hubungan dengan tingkat kecerdasan intelektual. Dengan demikian, pemahaman dan penerapan pola asuh yang tepat berkontribusi pada peningkatan kecerdasan anak dan membantu orang tua dalam memfasilitasi lingkungan yang mendukung tumbuh kembang intelektual anak

**Daftar Pustaka** : 90 (2012-2023)

**Kata kunci** : Status gizi, *stunting*, pola asuh orang tua, tingkat kecerdasan intelektual, Bojongsari

**FACULTY OF MEDICINE  
UNIVERSITY PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

**Undergraduate Thesis, January 2024**

**MAYANG PUTRI HANIFAH, 2010211059**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND PARENTING  
WITH THE LEVEL OF INTELLECTUAL INTELLIGENCE AT PUBLIC  
ELEMENTARY SCHOOL 04 BOJONGSARI, DEPOK CITY, IN 2023**

(xviii + 108 pages, 17 tables, 4 charts, 2 pictures, 14 appendices)

**ABSTRACT**

***Purpose***

*Intellectual intelligence pertains to an individual's capacity for comprehension, process and apply information effectively. However, the expected and average years of schooling in Bojongsari in 2021 were 13.91 and 10.52, far below the UNDP targets of 18 and 15. These conditions can have an impact on intellectual intelligence. Factors such as nutritional status and parenting also influence intellectual intelligence. One of the status indicators is TB/U. The highest prevalence of stunting in Depok in 2022 was 6% in Bojongsari. Although democratic parenting is considered ideal, non-democratic parenting is more dominant in Depok. This research examined the correlation between nutritional status and parenting with the intellectual intelligence level of students of SDN 04 Bojongsari.*

***Methods***

*Cross-sectional study using Spearman test. 406 students of SDN 04 Bojongsari were the population and a sample of 70 students was selected using stratified random sampling. The independent variables were nutritional status and parenting, with the dependent variable being the level of intellectual intelligence. The analysis methods were univariate and bivariate.*

***Results***

*Univariate results showed stunting 25.7%, underweight 30%, wasting 25.7%, democratic parenting 72.9%, and average intelligence level 54.3%. Bivariate results showed that nutritional status and intellectual intelligence level had no significant relationship (P-value 0.565). Meanwhile, parenting with the level of intellectual intelligence have a significant relationship (P-value 0.004; Correlation Coefficient 0.341).*

***Conclusion***

*Parenting has a relationship with the level of intellectual intelligence. Thus, understanding and implementing proper parenting improves children's intelligence and helps parents facilitate an environment that supports children's intellectual growth and development.*

***References***

: 90 (2012-2023)

***Keywords***

: *Nutritional status, stunting, parenting, the level of intellectual intelligence, Bojongsari*